



Katalog BPS : 4603.5306

INDIKATOR WANITA KABUPATEN BELU 2006



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BELU

KATA PENGANTAR

Penerbitan publikasi Indikator Wanita Kabupaten Belu 2006 bertujuan untuk memberi gambaran tentang keadaan wanita dan perubahan-perubahan sosial yang terjadi akibat adanya proses pembangunan.

Data yang disajikan dalam buku ini bersumber dari hasil data KOR Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). 2006.

Dalam buku ini disajikan beberapa indikator diantaranya

- ♥ Kependudukan dan Keluarga Berencana
- ♥ Pendidikan
- ♥ Kesehatan
- ♥ Ketenagakerjaan

Disadari bahwa dalam menyusun buku ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu saran dan Kritik dari berbagai pihak sangat kami harapkan.

Akhirnya semoga tulisan ini dapat bermanfaat untuk membangun Belu bersama peran aktif wanita didalamnya

Atambua, Mei 2007
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Belu

LONGGINUS LENGASE
NIP:340004969

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	I
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Maksud dan Tujuan	2
3. Sumber data dan Sistematika penyajian	3
BAB II KEPENDUDUKAN DAN TENAGA KERJA	4
A. KEPENDUDUKAN	4
1. Jumlah Penduduk Wanita dan Pertumbuhan	4
2. Rasio Jenis Kelamin	4
3. Komposisi Umur	5
4. Status Perkawinan	6
B. KELUARGA BERENCANA	7
1. Struktur Umur	7
2. Umur Perkawinan Pertama	8
3. Penggunaan alat Kontrasepsi /partisipasi KB	8
BAB III PENDIDIKAN	8
1. Angka Melek Huruf	10
2. Tingkat Pendidikan Yang ditamatkan	11
BAB 1V KESEHATAN	11
1. Keluhan utama Kesehatan	12
2. Penolong Persalinan	13
3. Pemberi Asi	13
BAB V KETENAGA KERJAAN	14
1. Kegiatan Utama Penduduk Wanita	16
2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	16
3. Aktifitas Ekonomi	18
a. Lapangan Usaha	19
b. Status Pekerjaan	19
c. Jenis Pekerjaan	20
d. Jumlah Jam Kerja	20

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah Penduduk Wanita Di Kabupaten Belu.....	23
Tabel 1.2. Penduduk Wanita Menurut Golongan Umur di Kabupaten Belu 2006.....	24
Tabel.1.3. Penduduk Wanita Usia 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan di Kabupaten Bel 2006.....	24
Tabel.1.4. Wanita Berumur 10 Tahun Keatas Yang Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama di Kabupaten Belu 2006.....	25
Tabel.1.5. Wanita Berumur 10 Tahun Keatas Yang Pernag Kawin Menurut Jumlah Anak Yang Dilahirkan Hidup di Kabupaten Belu 2006.....	26
Tabel 1.6 Penduduk Wanita Usia 15-49 Tahun Menurut Pemakaian Alat KB Di Kabupaten Belu 2006.....	27
Tabel 1.7. Penduduk Wanita Usia Kawin 15-49 Tahun Menurut Metode/ Alat KB Di Kabupaten Belu 2006.....	28
Tabel 2.3. Balita Wanita Menurut Penolong Kelahiran Pertama di Kabupaten Belu 2006.....	29
Tabel 2.4. Balita Wanita Menurut Penolong Kelahiran Terakhir di Kabupaten Belu 2006.....	30
Tabel 2.5. Jumlah Wanita Balita Dirinci Menurut Lamnya Menyusui di Kabupaten Belu 2006.....	31
Tabel 2.6. Balita Wanita Menurut Kepemilikan Akte Kelahiran di Kabupaten Belu 2004.....	32
Tabel 2.7. Penduduk Wanita Menurut Keluhan Utama Kesehatan Kabupaten Belu 2006.....	33
Tabel 3.1. Penduduk Wanita Usia 10 Tahun Keatas Menurut Kemampuan Membaca /Menulis di Kabupaten Belu 2006	34
Tabel 3.2. Penduduk Wanita Usia 10 Tahun Keatas Menurut Ijasah Tertinggi Yang Dimiliki di Kabupaten Belu 2006.....	35
Tabel 3.3. Penduduk Wanita Usia 10 Tahun Keatas Menurut Status Pendidikan di Kabupaten Belu 2006.....	36
Tabel 3.4. Penduduk Wanita Usia 10 Tahun Keatas Menurut Partisipasi Sekolah di Kabupaten Belu 2006.....	37
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Wanita Usia 10 Tahun Keatas dirinci Menurut Kegiatan Utama di Kabupaten Belu 2006.....	38
Tabel 4.2. Penduduk Wanita 10 Tahun Keatas dirinci Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Belu 2006.....	39
Tabel 4.3. Penduduk Wanita 10 Tahun Ketas Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Belu 2006.....	40
Tabel 4.4. Penduduk Wanita 10 TahunKeatas Yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama di Kabupaten Belu 2006.....	41
Tabel 4.5. Jumlah Penduduk Wanita 10 Tahun Keatas Menurut Jumlah Jam Kerja di Kabupaten Belu 2006	42

BAB I

P E N D A H U L U A N

1. Latar Belakang

- Dewasa ini kehadiran wanita sebagai salah satu potensi yang cukup besar untuk ikut serta dalam peningkatan pembangunan sudah merupakan suatu keharusan yang tidak boleh ditunda lagi. Peran ganda dari seorang wanita di satu sisi sebagai ibu rumah tangga bertanggung jawab atas kesejahteraan atas kesejahteraan anak dan keluarga dan disisi lain diharapkan dapat berperan secara aktif dalam berbagai kegiatan masyarakat, memerlukan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan sebagai pendukung. Untuk itu peningkatan pengetahuan dan ketrampilan wanita di berbagai bidang sangat diperlukan.
- Perencanaan program peningkatan kesejahteraan wanita akan dapat berhasil jika ditunjang dengan data yang akurat, tepat waktu lengkap dan dapat dipercaya. Dalam rangka memenuhi kebutuhan akan data tersebut Badan Pusat Stataistik Kabupaten Belu menerbitkan buku Indikator Wanita 2006.

2. Maksud Dan Tujuan

Publikasi ini disusun untuk memberikan gambaran tentang keadaan wanita dalam kegiatan sosial ekonomi, dan perkembangannya dari waktu ke waktu. Dengan adanya ini diharapkan dapat dibuat perencanaan - perencanaan yang lebih baik dan terarah dalam rangka peningkatan kesejahteraan wanita.

3. Sumber Data dan Sistematika Penyajian

Data Statistik yang dimuat dalam buku ini dikumpulkan dari hasil beberapa kegiatan survei maupun sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik yakni Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2006 sebanyak 608 rumah tangga dan sumber data lainnya adalah sensus Penduduk 1980, 1990 dan SP 2000. Data tersebut adalah mengenai kependudukan dan keluarga Berencana, pendidikan, kesehatan dan ketenagakerjaan.

<http://belukab.bps.go.id>

BAB II

KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA

A. KEPENDUDUKAN

1. Jumlah Penduduk Wanita dan Pertumbuhannya

Jumlah wanita di Kabupaten Belu berdasarkan hasil sensus Penduduk 1990 sebanyak 106 878 orang, dan sensus penduduk 2000 sebanyak 137 507 orang. Dengan demikian rata - rata pertumbuhan penduduk wanita pertahun 2.55 %. Hal ini berarti selama 10 tahun terakhir (1990 - 2000) penduduk wanita kabupaten Belu rata - rata bertambah 3506 orang. Pada tahun 2006 (hasil Susenas 2006) jumlah penduduk wanita Kabupaten Belu meningkat menjadi 196 992 orang.

2. Rasio Jenis Kelamin

Hasil Sensus Penduduk 1990 dan Sensus Penduduk 2000 ternyata perbandingan laki - laki dan wanita tidak terjadi pergeseran. Penduduk laki-laki masih lebih banyak dibanding dengan penduduk wanita. Hal ini terlihat dari angka ratio jenis kelamin sex ratio) masing - masing tahun tahun 1990 (102.2) dan tahun 2000 (101.80), di tahun 2006 ratio jenis kelamin menjadi 100,35%.

Tabel A
LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK WANITA DAN SEK RATIO

Laju Pertumbuhan Penduduk wanita (%)		Sex Ratio		
1980 - 1990	1990 – 2000	1990	2000	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.82	2.00	102.9	103.31	100,35

2. Komposisi Umur

Dari Penduduk wanita di Kabupaten Belu pada tahun 2006 sebanyak 41,37% persen adalah penduduk anak - anak (0 - 14 tahun), 58,63 % adalah penduduk remaja dan dewasa.

Dependency ratio menunjukkan 80.56 % berarti setiap 100 penduduk wanita yang produktif secara ekonomi akan menanggung beban ekonomi atau beban hidup kurang lebih 81 orang yang tidak produktif secara ekonomi.

TABEL B
KOMPOSISI UMUR WANITA DAN DEPENDENCY RATIO
2 0 0 6

Uraian	Jumlah	PERSENTASE
(1)	(2)	(3)
Komposisi umur		
0 - 14	81 488	81 488
15 - 64	109100	55,38
65 +	6 404	3,25
Dependency Ratio		80,56

3. Status Perkawinan

Perkawinan merupakan aspek yang sangat penting bagi kehidupan umat manusia. Dari penduduk wanita berumur 10 tahun keatas yang berjumlah 140 352 orang, 36,73 % berstatus belum kawin 53,36% berstatus kawin, 2,85 % berstatus cerai hidup dan 7,06 cerai mati. Penduduk berusaha 10 tahun keatas yang berstatus cerai hidup maupun cerai mati lebih banyak dialami oleh perempuan, sedangkan yang berstatus belum kawin, ternyata jumlahnya lebih sedikit.

TABEL C
STATUS PERKAWINAN PENDUDUK USIA 10 TAHUN KEATAS
2 0 0 6

Uraian	Persentase	
	Laki - Laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
Belum kawin	43,82	36,73
Kawin	51,64	53,36
Cerai Hidup	0,99	2,85
Cerai mati	3,55	7,06
Jumlah	100.00	100.00

B . KELUARGA BERENCANA

1. Struktur Umur

Penduduk wanita di Kabupaten Belu pada tahun 2006 diketahui sebanyak 196 492 orang. Dari jumlah tersebut 81 488 atau 41,37% orang berusia 0 - 14 tahun, 47.,95 % berada pada usia 15 - 49 tahun dan 10,68 % berusia 50 tahun keatas.

2. Umur Perkawinan Pertama

Di Kabupaten Belu terdapat 88 794 orang wanita yang pernah kawin dalam usia 10 tahun keatas. Dari jumlah itu proporsi wanita kawin pada umur kurang dari atau sama dengan 15 tahun 1,48 %,usia 16 tahun 3.36%, usia 17-18 tahun 15,85 %, dan terbanyak kawin pada usia 19 -24 tahun 58,24 % sedangkan wanita kawin dalam usia lebih dari 25 tahun 21,07%.

3. Penggunaan Alat Kontrasepsi / Partisipasi KB

Program Keluarga berencana merupakan usaha langsung yang ditujukan untuk mengurangi tingkat kelahiran melalui penggunaan alat kontrasepsi secara berkesinambungan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan keluarga yang pada akhirnya tercipta suatu norma keluarga kecil dan sejahtera.

Dengan penggunaan alat kontrasepsi dapat diketahui besarnya partisipasi penduduk wanita terhadap program keluarga berencana.

TABEL D
PARTISIPASI WANITA KELUARGA BERENCANA
2 0 0 6

Pemakain Alat KB	Jenis Alat Kontrasepsi	Persentase
(1)	(2)	(3)
Jumlah wanita kawin (15 - 49 tahun)		<u>100,00</u>
• Tidak pernah pakai		<u>41,33</u>
• Pernah/sedang pakai		<u>20,94</u>
	• Suntikan	86,68
	• IUD/AKDR	2,54
	• Pil	2,07
	• susuk KB	4,84
	• Tradisional	0,75
• Pernah dan sekarang tidak pakai		<u>20,94</u>

Dari 74 886 orang wanita usia 15-49 tahun yang berstatus kawin baru 20,94% saja yang sedang memakai alat kotrasepsi.

Dari tabel diatas menunjukkan alat kontrasepsi terbanyak yang dipakai adalah Suntikan dan susuk kb.

B A B III

P E N D I D I K A N

Pendidikan merupakan salah satu program prioritas pembangunan. Titik berat pembangunan pendidikan diletakkan pada peningkatan mutu dan perluasan pendidikan dasar dalam rangka mewujudkan dan memantapkan pelaksanaan wajib belajar, serta meningkatkan perluasan kesempatan belajar pada tingkat pendidikan menengah.

Untuk itu maka pemerintah terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan baik melalui peningkatan penyediaan sarana dan prasarana belajar maupun secara konsisten mendorong anggota masyarakat untuk menuntut ilmu dengan mewajibkan anak - anak usia sekolah memasuki sekolah.

Dengan meningkatkan jumlah penduduk usia sekolah yang ingin memasuki bangku sekolah, maka hal ini membuktikan bahwa semakin sadarnya masyarakat akan pentingnya pendidikan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan sosial dan sumber daya manusia sendiri

1. Angka Melek Huruf

Dari data Susenas 2006 menunjukkan penduduk wanita Kabupaten Belu yang membaca dan menulis sudah 78,78 %, dan tinggal hanya 21,22 % dari seluruh penduduk wanita Belu usia 10 tahun keatas yang tidak dapat membaca dan menulis. Semakin baik tingkat kemampuan penduduk dalam membaca dan menulis akan mempermudah dalam menyalurkan pesan - pesan pembangunan, sehingga mereka dapat lebih berperan aktif dalam proses pembangunan.

2. Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan

Kemajuan pendidikan penduduk selain diukur dari angka melek huruf, juga dari angka tingkat pendidikan yang ditamatkan. Semakin tinggi jenjang pendidikan formal yang ditamatkan, dapat berarti semakin baiknya kualitas penduduk tersebut.

Sesuai hasil Susenas 2006 ternyata 46,60 % penduduk wanita usia 10 tahun keatas tidak punya ijazah (belum pernah sekolah / tidak tamat SD), tamat SD 31,75 %, tamat SLTP 10,69 % SLTA umum 7,08% slta kejuruan 2.32% dan tamat D1, DII, DIII serta S1 1.45 %. Ternyata pada penduduk wanita Kabupaten Belu semakin tinggi jenjang pendidikan formal semakin rendah persentase yang ditamatkan.

B A B IV

K E S E H A T A N

Tujuan dari pembangunan di bidang kesehatan adalah untuk meningkatkan pelayanan kesehatan sebagai salah satu usaha untuk memperbaiki kesejahteraan rakyat sekaligus dalam rangka usaha pembinaan dan pemanfaatan sumber daya Manusia. Upaya perbaikan tercapainya kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang memadai sebagai salah satu unsur kesehatan masyarakat, dengan meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dan diarahkan terutama kepada golongan masyarakat berpenghasilan rendah.

Selain itu dilakukan upaya pencegahan dan penyembuhan penyakit serta meningkatkan pembangunan pelayanan pusat kesehatan masyarakat secara menyeluruh.

Dalam kaitan dengan hal tersebut, pemerintah terus berupaya menyiapkan berbagai sarana dan prasarana kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, poliklinik, polindes dan sebagainya.

1. Keluhan utama Kesehatan

Dari data SUSENAS 2006 menunjukkan, secara keseluruhan jenis penyakit / keluhan utama yang paling banyak dialami penduduk Kabupaten Belu adalah panas, batuk, kemudian disusul pilek.

TABEL E
PENDUDUK WANITA MENURUT KELUHAN UTAMA KESEHATAN
2 0 0 6

Keluhan Utama	Jumlah
(1)	(2)
B a t u k	30 782
P a n a s	33 346
P i l e k	26 466

2. Penolong Persalinan

Salah satu penyebab dari kematian bayi maupun kematian ibu pada waktu melahirkan yakni dimana ada kejadian persalinan berlangsung dan siapa yang menolong. Diakui bahwa belum ada data yang mengungkapkan berapa besar akibat dari proses persalinan jika ditangani oleh team medis atau bukan.

Hasil Susenas 2006 menunjukkan bahwa dari 29 154 anak b alita wanita di Kabupaten Belu 1,84 % ditolong oleh dokter, oleh dukun 25,14 % di tolong oleh Famili lain 23,20 % ditolong oleh tenaga bidan 47,37 %.

Gambaran itu itu memperlihatkan bahwa peranan bidan sebagai penolong kelahiran sudah cukup bagus, akan tetapi ternyata perananan dukun dan tenaga non medis (famili) juga masih sangat dominan dalam proses persalinan. Kondisi ini masih terjadi di daerah pedesaan yang mungkin jauh dari pelayanan kesehatan seperti puskesmas dan lainnya atau karena alasan lainnya.

TABEL F
PENOLONG PERSALINAN PERTAMA
2 0 0 6

PENOLONG PERSALINAN	PERSENTASE
(1)	(2)
Dokter	1,84
Bidan	47,37
Tenaga Medis Lainnya	2,46
Dukun	25,14
Familialain	23,20
Lainnya	-

3. Pemberian Asi

Air susu ibu merupakan makanan bayi yang paling sempurna dalam kaitannya dengan pertumbuhan bayi dan ketahanan tubuh, makin lama bayi itu disusui dengan air susu ibu, maka makin baik pertumbuhan maupun ketahanan tubuh bayi tersebut.

Di tahun 2006 Dari 19 664 balita wanita usia 2 - 4 tahun di Kabupaten Belu, ternyata yang paling banyak disusui selama 2 tahun atau lebih bulan yaitu 40,67%.

BAB V

KETENAGA KERJAAN

Pembangunan keteagakerjaan merupakan upaya pengembangan Sumber Daya Manusia diarahkan pada peningkatan harkat dan martabat dan kemampuan manusia serta kepercayaan pada diri sendiri. Pembangunan ketenagakerjaan yang sifatnya menyeluruh di semua sektor dan daerah ditujukan pada perluasan lapangan kerja dan pemerataan kesempatan kerja dan pemerataan kesempatan kerja, peningkatan mutu dan kemampuan serta perlindungan tenaga kerja.

Walaupun demikian kendala yang dewasa ini yakni pertumbuhan penduduk yang relatif tinggi yang mengakibatkan banyaknya penduduk yang masuk pada usia angkatan kerja setiap tahunnya.

Dewasa ini telah muncul berbagai pemikiran bahwa bekerja tidak saja sekedar untuk mendapatkan nilai ekonomi sebagai sumber kehidupan tetapi sudah merupakan sarana untuk meningkatkan status sosial dan harga diri dan dengan bekerja mereka tidak lagi menjadi beban keluarga, masyarakat dan bangsa.

1. Kegiatan Utama Penduduk Wanita

Menurut Undang Undang batasan umur yang digunakan sebagai usia kerja adalah 15 tahun. Namun demikian masih dijumpai adanya anak yang usianya kurang dari 15 tahun telah melakukan berbagai aktifitas ekonomi. Karena itu BPS dalam setiap kali survei / sensus yang berkaitan dengan ketenagakerjaan menggunakan batas umur minimal 10 tahun.

Dari hasil Susenas 2006 menunjukkan di Kabupaten Belu terdapat 140 352 orang penduduk wanita usia 10 tahun keatas. Dari jumlah tersebut 47,42 % merupakan penduduk wanita yang termasuk angkatan kerja, dan 52,57 % adalah penduduk wanita bukan angkatan kerja.

Dari 66 566 angkatan kerja wanita ,sebanyak 55 796 orang yang bekerja atau 39,75 % ,sedang yang menganggur hanya 7,67 %. Sedangkan dari penduduk wanita bukan angkatan kerja sebanyak 73 786 orang, yang masih sekolah 19,23 %, mengurus rumah tangga 30,40 % dan lainnya 2,94 %..

TABEL G
ANGKATAN KERJA WANITA DAN BUKAN ANGKATAN
KERJA WANITA
2 0 0 6

U R A I A N	P E R S E N T A S E
(1)	(2)
Angkatan kerja	47,42
Bukan angkatan kerja	52,57

2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Tingkatan partisipasi angkatan angkatan kerja merupakan perbandingan antara jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia 10 tahun keatas.

Tingkat partisipasi angkatan kerja wanita di Kabupaten Belu berdasarkan hasil Susenas 2006 sebesar 47,43 %. Sedikit lebih rendah Bila dibandingkan dengan TPAK berdasarkan hasil SP 90 dan SP 2000 yang masing - masing tercatat 48.00 % dan 68.86 %.

TABEL H
TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK)
TAHUN 2000 DAN 2006

Jenis Kelamin	2 0 0 0	2 0 0 6
(1)	(2)	(3)
Laki - Laki	86.50	77,20
Perempuan	68.86	47,43
Jumlah	77.63	62,35

Gambaran tersebut menunjukkan bahwa partisipasi angkatan kerja laki - laki belum dapat digeser oleh perempuan. Hal ini disebabkan laki-laki adalah tumpuan harapan pencari nafkah baik untuk keluarga (kalau sudah menikah) maupun untuk dirinya sendiri bila belum menikah. Sedangkan disisi lain rendahnya tingkat partisipasi angkatan kerja wanita disebabkan oleh faktor sosial budaya, faktor demografi seperti perkawinan dan lain - lain.

2. Aktifitas Ekonomi

Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan selama paling sedikit 1 jam selama seminggu yang lalu. Untuk memberikan petunjuk aktifitas biasanya dihubungkan dengan sektor (lapangan usaha), jenis pekerjaan, status pekerjaan, jumlah jam kerja, upah dan lain-lain.

A. Lapangan Usaha

Dengan mengetahui lapangan usaha diharapkan dapat merupakan indikator tingkat kegiatan ekonomi wanita di Kabupaten Belu, sehingga dapat merupakan gambaran tentang besarnya partisipasi wanita dalam bidang ekonomi.

Peranan sektor pertanian dalam penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Belu masih sangat besar dan belum bisa digeser oleh sektor lainnya. Hal ini disebabkan karena memang sebagian besar penduduk Kabupaten Belu masih menggantungkan hidupnya di sektor pertanian.

Hasil Susenas 2006 memberikan gambaran bahwa 55 796 orang penduduk wanita usia 10 tahun keatas yang bekerja, 60,43 % atau 33 730 orang wanita bekerja di sektor pertanian, sektor industri menyerap tenaga kerja 18,09 %, sektor perdagangan menyerap tenaga kerja 12,45 %, sedangkan sektor jasa menyerap tenaga kerja 7,82 %.

B. Status Pekerjaan

Dari sejumlah 55 796 orang wanita usia 10 tahun yang bekerja yang terbanyak adalah dengan status pekerja tak dibayar yaitu 45,67 %, berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain 23,06 %, berusaha dengan dibantu buruh tidak tetap / buruh tak dibayar sebesar 18,87 %, Sedangkan status pekerja sebagai pekerja bebas non pertanian dan pekerja bebas pertanian masing-masing sebanyak 0,59% dan 0,94%.

C. Jenis Pekerjaan Utama

Jabatan dalam pekerjaan biasanya dihubungkan dengan tingkat upah yang diterima, semakin tinggi jabatan maka semakin baik pula tingkat **upah** yang diterima.

Berdasarkan hasil Susenas 2006 terdapat 33 730 orang wanita atau 60,45 % , yang jenis pekerjaan utamanya sebagai tenaga usaha pertanian. Yang bekerja dalam jabatan sebagai tenaga penjualan dan sejenisnya dan tenaga produksi sebesar 11,86% dan 18,44%.

D. Jumlah Jam Kerja

Selain lapangan usaha, status pekerjaan dan jenis pekerjaan, maka jumlah jam kerja Juga merupakan salah satu indikator ketenagakerjaan yang sangat penting. Dengan jumlah jam kerja, secara langsung dapat di ketahui beberapa produktifitas tenaga kerja yang dapat diukur dengan satuan upah yang diterima. Semakin banyak jumlah jam kerja yang dicapai oleh seorang pekerja, maka semakin tinggi produktifitas yang dicapainya akan semakin besar pula upah / gaji yang diperoleh.

Hasil Susenas 2006 menunjukkan bahwa penduduk wanita di Kabupaten Belu yang bekerja tetapi sementara tidak bekerja sebanyak 7,31 %, yang bekerja antara 1 jam sampai 14 jam per minggu sebesar 2,51 %. Sedangkan yang terbanyak bekerja antara 25 - 34 jam per minggu (rata - rata perharinya 4-5 jam) yaitu sebanyak 23,09 %, dan ternyata yang bekerja lebih dari 60 jam per minggu (lebih dari 8 jam per hari) hanya csebanyak 5,37 %.

TABEL - TABEL

TABEL 1.1
JUMLAH PENDUDUK WANITA DI KABUPATEN BELU
1990, 2000, 2006

T A H U N	J U M L A H	P E R T U M B U H A N
(1)	(2)	(3)
1990	106 878	1.82
2000	137 507	2.55
2006	196 992	

TABEL 1.2
PENDUDUK WANITA MENURUT GOLONGAN UMUR
DI KABUPATEN BELU
2006

Golongan Umur	Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)
<2	8 744	4,45
2 - 4	20 380	10,35
5 - 9	27 486	13,95
10 - 14	24 848	12,61
15 - 49	94 462	47,95
50 - 64	14 638	7,43
>65	6 404	3,25
Jumlah	96 992	100.00

TABEL 1.3
PENDUDUK WANITA USIA 10 TAHUN KEATAS
MENURUT STATUS PERKAWINAN
DI KABUPATEN BELU
2 0 0 6

STATUS PERKAWINAN	JUMLAH	PERSENTASE
(1)	(2)	(3)
01. Belum Kawin	51 558	36,73
02. Kawin	74 886	33,36
03. Cerai hidup	4 006	2,85
04. Cerai mati	9 902	7,06
J U M L A H	140 352	100.00

TABEL 1.4
WANITA BERUMUR 10 TAHUN KEATAS
YANG PERNAH KAWIN MENURUT UMUR PERKAWINAN PERTAMA
DI KABUPATEN BELU
2 0 0 6

UMUR PERKAWINAN PERTAMA	JUMLAH	PERSENTASE
(1)	(2)	(3)
≤ 15	1 312	1,48
16	2 980	3,36
17 - 18	14 078	15,85
19 - 24	51 716	58,24
> 25	18 708	21,07
J u m l a h	88 794	100.00

TABEL 1.5
WANITA BERUMUR 10 TAHUN KEATAS YANG
PERNAH KAWIN MENURUT JUMLAH ANAK
YANG DILAHIRKAN HIDUP
DI KABUPATEN BELU
2 0 0 6

JUMLAH ANAK LAHIR HIDUP	JUMLAH	PERSENTASE
(1)	(2)	(3)
0	6 182	6,96
1	11 190	12,60
2	15 940	17,95
3	16 402	18,47
4	12 928	14,56
5	9 532	10,73
6	7 014	7,90
7	3 082	3,47
8	3 322	3,74
9	1 326	1,49
10 +	1 876	2,11
J u m l a h	88 794	100.00

TABEL 1.6
WANITA BERUMUR 10 TAHUN KEATAS YANG
PERNAH KAWIN MENURUT JUMLAH ANAK
YANG MASIH HIDUP
DI KABUPATEN BELU
2 0 0 6

JUMLAH ANAK LAHIR HIDUP	JUMLAH	PERSENTASE
(1)	(2)	(3)
0	6 316	7,11
1	12 262	13,81
2	17 876	20,13
3	18 680	21,04
4	13 838	15,58
5	9 620	10,83
6	5 868	6,61
7	1 936	2,18
8	1 326	1,49
9	536	0,60
10 +	536	0,60
Jumlah	88 794	100,00

TABEL 1.7
WANITA BERUMUR 10 TAHUN KEATAS YANG
PERNAH KAWIN MENURUT JUMLAH ANAK
YANG SUDAH MENINGGAL
DI KABUPATEN BELU
2 0 0 6

JUMLAH ANAK LAHIR HIDUP	JUMLAH	PERSENTASE
(1)	(2)	(3)
0	68 228	76,84
1	11 362	12,80
2	4 990	5,62
3	2 010	2,26
4	1 132	1,27
5	938	1,06
6	134	0,15
7	-	-
8	-	-
9	-	-
10 +	-	-
J u m l a h	88 794	100.00

TABEL 1.8
PENDUDUK WANITA USIA KAWIN 15 - 49 TAHUN
MENURUT STATUS PERKAWINAN
2 0 0 6

STATUS PERKAWINAN	JUMLAH	PERSENTASE
(1)	(2)	(3)
Belum Kawin	26 308	27,85
Kawin	62 540	66,20
Cerai Hidup	2 934	3,11
Cerai Mati	2 680	2,84
J u m l a h	94 462	100.00

TABEL 2.1
PENDUDUK WANITA USIA KAWIN 15 - 49 TAHUN
MENURUT PEMAKAIAN ALAT KB DI KABUPATEN BELU
2 0 0 6

PEMAKAI ALAT KB	JUMLAH	PERSENTASE
(1)	(2)	(3)
Tidak pernah	23 596	41,33
Pernah : Sekarang pakai	25 850	20,94
Sekarang tidak	13 094	37,73
J u m l a h	62 540	100.00

TABEL 2.1
PENDUDUK WANITA KAWIN USIA 15 - 49 TAHUN
MENURUT PEMAKAIAN ALAT KB
DI KABUPATEN BELU
2 0 0 6

JENIS ALAT KB	J U M L A H	P E R S E N T A S E
(1)	(2)	(3)
01. MOW / Tubektomi	134	0,52
02. MOP / Vasektomi	-	-
03. IUD / AKDR	656	2,54
04. Suntikan	22 408	86,68
05. Pil / Kondom	536	2,07
06. Susuk KB	1 252	4,84
07. kondom	134	0,52
08. Intavag/tisu	536	2,07
09. Alat / Cara tradisional	194	0,75
J u m l a h	25 850	100.00

TABEL 2.3
BALITA WANITA MENURUT
PENOLONG KELAHIRAN PERTAMA
DI KABUPATEN BELU
2 0 0 6

JENIS ALAT KB	J U M L A H	P E R S E N T A S E
(1)	(2)	(3)
1. Dokter	536	1,84
2. Bidan	13 810	47,37
3. Tenaga Paramedis lainnya	716	2,46
4. Dukun	7 328	25,14
5. Famili/Keluarga	6 764	23,20
6. Lainnya	-	-
J u m l a h	29 154	100,00

TABEL 2.4
BALITA WANITA MENURUT
PENOLONG KELAHIRAN TERAKHIR
DI KABUPATEN BELU
2 0 0 6

JENIS ALAT KB	J U M L A H	P E R S E N T A S E
(1)	(2)	(3)
1. Dokter	730	2,50
2. Bidan	14 480	49,67
3. Tenaga Paramedis lainnya	716	2,46
4. Dukun	5 794	19,87
5. Famili/Keluarga	7 434	25,50
6. Lainnya	-	-
J u m l a h	29 154	100.00

TABEL 2.5
JUMLAH WANITA BALITA DIRINCI MENURUT
LAMANYA MENYUSUI DI KABUPATEN BELU
2006

LAMANYA MENYUSUI	JUMLAH	PERSENTASE
(1)	(2)	(3)
6 -11	134	0,68
12 -17	1 372	6,98
18 - 23	6 108	31,06
7 - 24	4 052	20,61
>=24	7 998	40,67
J u m l a h	19 664	100.00

TABEL 2.6
BALITA WANITA MENURUT
CAKUPAN IMUNISASI BCG,DPT, POLIO,CAMPAK,HEPATITIS
DI KABUPATEN BELU
2 0 0 6

JENIS IMUNISASI	YA	TIDAK
(1)	(2)	(3)
1. B C G	804	28 350
2. D P T	1 206	27 948
3. P O L I O	1 742	27 412
4. C A M P A K	3 812	25 342
5. H E P A T I T I S B	5 614	23 540

TABEL 2.7
PENDUDUK WANITA MENURUT KELUHAN UTAMA
KESEHATAN DI KABUPATEN BELU
2 0 0 6

KELUHAN KESEHATAN	J u m l a h
(1)	(2)
01. Panas	30 786
02. Batuk	33 346
03. Pilek	26 466
04. Napas Sesak	6 626
05. Diare	7 046
06. Sakit Kepala Berulang	11 814
07. Sakit Gigi	3 724
08. Lainnya	13 062

TABEL 3.1
PENDUDUK WANITA USIA 10 TAHUN KEATAS
MENURUT KEMAMPUAN MEMBACA / MENULIS
DI KABUPATEN BELU
2006

KEMAMPUAN PENDUDUK	J U M L A H	P E R S E N T A S E
(1)	(2)	(3)
01. Dapat membaca / menulis huruf Latin	108 734	77,47
01. Dapat membaca / menulis huruf Lainnya	1 178	0,84
02. Dapat membaca / menulis huruf latin dan lainnya	656	0,47
03. Tidak dapat membaca / menulis	29 352	21,22
J u m l a h	140 352	100.00

TABEL 3.2
PENDUDUK WANITA USIA 10 TAHUN KEATAS
MENURUT IJASAH TERTINGGI YANG DIMILIKI
DI KABUPATEN BELU
2006

TINGKAT PENDIDIKAN	J U M L A H	P E R S E N T A S E
(1)	(2)	(3)
1. Tidak Punya Ijazah	65 398	46,60
2. S D	44 568	31,75
3. S M T P	15 006	10,69
4. S M T A umum	10 076	7,18
5. S M T A Kejuruan	3 262	2,32
6. DI - DII	328	0,23
7. Akademi / DIII / SM	268	0,19
8. Universitas / S1	1 446	1,03
J u m l a h	140 352	100.00

TABEL 3.3
PENDUDUK WANITA USIA 10 TAHUN KEATAS
MENURUT STATUS PENDIDIKAN
DI KABUPATEN BELU
2006

STATUS SEKOLAH	J U M L A H	P E R S E N T A S E
(1)	(2)	(3)
1. Tidak/belum pernah sekolah	29 308	20,88
2. S D	17 502	12,47
3. S M T P	6 570	4,68
4. S M T A	5 188	3,70
5. D I - Universitas	730	0,52
6. Tidak bersekolah lagi	81 054	57,75
J u m l a h	140 352	100.00

TABEL 3.4
PENDUDUK WANITA USIA 10 TAHUN KEATAS
MENURUT PARTISIPASI SEKOLAH
DI KABUPATEN BELU
2 0 0 6

Gol Umur	J U M L A H	PERSENTASE
(1)	(2)	(3)
13 - 15	24 030	19.12
16 - 18	27 369	21.78
19 - 24	74 268	59.10
J u m l a h	125 667	100.00

TABEL 4.1
JUMLAH PENDUDUK WANITA 10 TAHUN KEATAS
DIRINCI MENURUT KEGIATAN UTAMA
DI KABUPATEN BELU
2 0 0 4

KEGIATAN UTAMA	JUMLAH	PERSENTASE
(1)	(2)	(3)
1. <u>Angkatan kerja</u>	66 566	<u>47,42</u>
- Bekerja	55 796	39,75
- Mencari pekerjaan	10 770	7,67
2. <u>Bukan angkatan kerja</u>	73 786	<u>52,57</u>
- Sekolah	26 996	19,23
- Mengurus rumah tangga	42 664	30,40
- Lainnya	4 126	2,94
J u m l a h	140 352	100.00

TABEL 4.2
PENDUDUK WANITA 10 TAHUN KE ATAS DIRINCI
MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA
DI KABUPATEN BELU
2 0 0 6

LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA	JUMLAH	PERSENTASE
(1)	(2)	(3)
01. Pertanian	33 730	60,45
02. Pertambangan & Penggalian	194	0,35
03. Industri	10 096	18,09
04. Listrik Gas dan Air	-	-
05. Konstruksi	-	-
06. Perdagangan	6 948	12,45
07. Komunikasi	134	0,24
08. Keuangan	134	0,24
09. Jasa	4 366	7,82
10. Lainnya	194	0,35
J u m l a h	55 796	100.00

TABEL 4.3

**PENDUDUK WANITA 10 TAHUN KEATAS YANG
BEKERJA MENURUT STATUS PEKERJAAN UTAMA
DI KABUPATEN BELU
2006**

STATUS PEKERJAAN UTAMA	JUMLAH	PERSENTASE
(1)	(2)	(3)
01. Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain	12 868	23,06
02. Berusaha sendiri dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar	10 530	18,87
03. Berusaha dengan dibantu buruh tetap/dibayar	790	1,92
04. Buruh / Karyawan dibayar	5 276	9,46
05. Pekerja bebas non pertanian	328	0,59
06. Pekerja bebas pertanian	522	0,94
07. Pekerja tak dibayar	25 482	45,67
J u m l a h	55 796	100,00

TABEL 4.4
PENDUDUK WANITA USIA 10 TAHUN KEATAS YANG
BEKERJA MENURUT JENIS PEKERJAAN UTAMA
DI KABUPATEN BELU
2 0 0 6

JENIS PEKERJAAN UTAMA	JUMLAH	PERSENTASE
(1)	(2)	(3)
01. Tenaga Profesional	2 547	5.07
02. Tenaga Kepemimpinan	-	-
03. Pejabat Pelaksana Tata Usaha	963	1.91
04. Tenaga Usaha Penjualan	6 066	12.07
05. Tenaga Usaha Jasa	540	1.07
06. Tenaga Usaha Pertanian	32 112	63.89
07. Tenaga Produksi	7 884	15.69
08. Anggota TNI	153	0.30
09. Lainnya	-	-
J u m l a h	50 265	100.00

TABEL 4.5
JUMLAH PENDUDUK WANITA 10 TAHUN KEATAS
MENURUT JUMLAH JAM KERJA
DI KABUPATEN BELU
2 0 0 6

JUMLAH JAM KERJA	JUMLAH	PERSENTASE
(1)	(2)	(3)
0	4 833	9.62
1 - 14	738	1.47
15 - 24	13 716	27.29
25 - 34	12 960	25.78
35 - 44	12 996	25.85
45 - 59	4 554	9.06
60 +	468	0.93
J u m l a h	50 265	100.00

TABEL 4.6
TPAK MENURUT JENIS KELAMIN DAN GOLONGAN
UMUR DIKABUPATEN BELU
2006

JENIS KELAMIN	T P A K
(1)	(2)
Laki - Laki	75.27
Perempuan	46.32
J u m l a h	61.60